

**THE MAIN CHARACTER'S LOSS, EMPTINESS AND OBJECT OF
DESIRE IN MARKUS ZUSAK'S *THE BOOK THIEF***

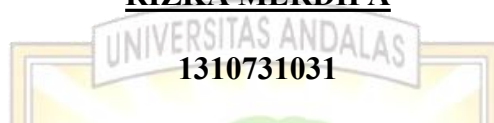
A Thesis

***Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements
for the Degree of Sarjana Humaniora***

By:

RIZKA MERDIFA

1310731031



Supervisors:

Marliza Yeni, S.S, M.A.

Seswita, S.S, M. Hum.

**ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY**

PADANG

2018

ABSTRAK

Skripsi ini memaparkan hasil analisis terhadap novel karya Markus Zusak yang berjudul *The Book Thief* dengan menggunakan pendekatan psikoanalisis. Fokus penelitian ini adalah kepribadian tokoh utama perempuan dalam novel tersebut, Liesel Meminger, yang diasumsikan mengalami trauma dan ansietas setelah kehilangan orang-orang terpenting dalam hidupnya. Penelitian ini memakai teori psikoanalisis oleh Jacques Lacan tentang zona “real”, “symbolic” dan “imaginary” manusia, dan teori ansietas oleh Sigmund Freud. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Liesel mengalami trauma dan ansietas yang ditandai oleh beberapa gejala terkait yang ditemukan pada dirinya disebabkan oleh kehilangan orang tua dan saudaranya pada usia yang masih muda. Kehilangan ini menciptakan sebuah keadaan dimana Liesel merasakan sebuah kekosongan sehingga secara tidak sadar Liesel berhasrat untuk memenuhi kekosongan tersebut. Sebuah buku yang dicuri Liesel di pemakam saudara laki-lakinya memberikan dampak yang signifikan terhadap Liesel pada tatanan simbolik untuk memenuhi hasrat Liesel dalam mengisi kekosongan dan kekurangan yang dirasakan namun juga menyebabkan dia terjebak pada tatanan imajiner, hingga akhirnya Liesel menemukan kesadaran diri dan berhasil sembuh dari traumanya.

Kata kunci: trauma, ansietas, imajiner, simbolik, hasrat.

